

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, Lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan sebagai perbandingan pada penelitian kuantitatif. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, dibutuhkan kemampuan peneliti dalam menggali informasi berupa pengamatan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga dalam penggalan data ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal untuk mengumpulkan dan mengolah hasil informasi serta data yang diperoleh. Kehadiran peneliti

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998 ), Hal 22.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet Ke 3, ( Jogjakarta : Ar Ruz Media, 2014 ), Hal 21-23.

berlangsung selama penelitian dilakukan, hal ini mengingat banyaknya data yang harus diperoleh agar mendapat informasi yang akurat. Tempat lokasi penelitian berlangsung di Masjid Al Huda Dusun Dunggulan Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sehingga memudahkan peneliti hadir dalam melakukan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah di tentukan sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Masjid Al Huda Dusun Dunggulan Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, 64173 Jawa Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka bentuk dan data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dalam

penelitian ini adalah Data primer dan Data Sekunder.

1. Data primer yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data atau responden utama adalah pengurus masjid, remaja masjid, dan tokoh masyarakat.
2. Data sekunder yaitu Sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Dalam penelitian ini adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu : buku-buku, dokumen tentang dusun dungpung dan foto.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dipergunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan, merupakan upaya pengumpulan data yang berasal dari informasi baik secara lisan maupun tulisan dari sumber-sumber di lapangan.
2. Wawancara, wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan paling sedikit dua orang, yang secara sadar bersedia dan dalam setting yang natural, dimana arah pembicaraan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.
3. Dokumentasi, kajian dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses kepedulian sosial dan kegiatan keagamaan di masyarakat. Kajian ini dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku catatan, laporan-laporan, teks chatting serta

dokumen lainnya yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam dokumentasi ini adalah kamera, scanner dan media sosial seperti whatsapp, sms, telegram dan sejenisnya.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk, untuk kemudian menganalisisnya. Bila demikian halnya, ia akan mendapatkan kesulitan dalam menangani data. Semakin sedikit data, semakin mudah penganganannya. Usai observasi atau interview pertama, segeralah menganalisis data penelitian dengan konsisten dan berulang dengan merujuk pada pertanyaan penelitian. Manfaat strategi ini bahwa setiap tahapan pengumpulan data terpandu dengan jelas, sehingga observasi dan interview selanjutnya semakin terfokus.<sup>4</sup> Aktifitas dalam analisis data yaitu :

- a. Data reduction (reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Rosdakarya, 2009 ). Hal 248.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta) 2010, Hal 247-257.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data display (penyajian data) Miles and Huberman menyarankan dalam display data, selain dilakukan secara naratif dalam bentuk teks, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion drawing/ verification (kesimpulan/ verifikasi data) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>5</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan cara – cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik ini digunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta) 2014, 92-99

data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.<sup>6</sup>

Peneliti akan menggunakan triangulasi Teknik dan sumber. Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi dan cek ulang dengan wawancara serta dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Peneliti kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas merupakan suatu keberhasilan dalam memecahkan masalah mengeksplorasi masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian. Data yang terkumpul dalam proses peneliti selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan metode ini maka peneliti menjadi aktor dalam analisis data secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta yang ada oleh karena itu penelitian ini dilakukan di Masjid Al Huda Dusun Dunggulan Desa Cendono Kecamatan Kandat, dalam hal ini peneliti menganalisis dari hasil wawancara terhadap upaya takmir pengurus masjid yang bersangkutan dan bagaimana upaya remaja – remaja masjid tersebut dalam meningkatkan kepedulian sosial keagamaan masyarakat di tempat tersebut.

## **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada 4 yaitu:

- a. Tahap pra-lapangan,

---

<sup>6</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada) 2016, Hal 40

meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengetahui latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis selama dan setelah mengumpulkan data
- d. Tahap penulisan hasil laporan